

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur dalam perencanaan sebuah penelitian dengan berbagai teknik/ strategi untuk memperoleh data. Desain penelitian yang digunakan harus sesuai dengan arah penelitian, guna mempermudah dalam proses pengumpulan data. Desain penelitian tersebut memuat pendekatan dan metode penelitian. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis. Penggunaan metode tersebut dalam penelitian ini dianggap sesuai, karna dibutuhkan data berupa uraian dari objek penelitian, dimana penelitian ini akan menguraikan apa saja yang ditemukan di lapangan sesuai dengan fakta tanpa adanya manipulasi.

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan cara yang digunakan dalam suatu penelitian dalam merumuskan desain riset tentang bagaimana penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Dr. Lexy. J. Moleong, M.A., 2000, hlm. 3) mendefinisikan “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”

Pengumpulan data melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan data yang alamiah berdasarkan informasi yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini berdasarkan dari pendekatan kualitatif.

Bedasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dirasa cocok menggunakan pendekatan kualitatif, karna peneliti membutuhkan data berupa kata-kata ataupun gambar yang bisa menjawab dari permasalahan-permasalahan penelitian.

### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data secara akurat dengan bertujuan untuk melakukan penelitian pada objek. Metode penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan tujuan penelitian. Peneliti berusaha menghindari kesalahan-kesalahan dalam penelitian, untuk itu metode penelitian dipilih berdasarkan kegunaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **a) Partisipan**

Subjek penelitian adalah pihak yang digunakan sebagai sampel penelitian yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian ini. Subjek penelitian menjadi sumber utama untuk memperoleh sekumpulan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang akan dibahas. Dalam penelitian ini subjek utama adalah Ibu Ade Rukasih, beliau sebagai pelatih tari di Padepokan Dangiing Kutamaya Sumedang dan Bapak Edi Junaedi sebagai sampel peraga Tari Wayang Gandamanah.

### **b) Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini, bertempat di Padepokan Dangiing Kutamaya Sumedang. Lokasi ini dipilih karna Padepokan ini adalah Padepokan yang melestarikan tari karya R. Ono dan di padepokan ini di ajarkan langsung oleh anak didik R. Ono yaitu Ibu Ade Rukasih serta menggunakan iringan musik live, dengan gamelan yang tentunya menjadi nilai plus ketika berlatih tari, memberikan motivasi yang kuat. Padepokan ini berada di naungan Museum Prabu Geusan Ulun yang beralamat di jl. Prabu Geusan Ulun No. 40n Regol Wetan, Kec. Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45355.

## **3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan satu kunci utama dalam penelitian kualitatif. Tentunya pada penelitian ini membutuhkan beberapa instrumen.

Peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memilih data, analisis data dan membuat kesimpulan. Instrumen yang digunakan yaitu: Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, dan Pedoman Dokumentasi.

#### **a. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis objek yang diteliti, Mengamati secara langsung pada objek untuk mendapatkan data yang akurat sesuai faktanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan obsevasi secara langsung ke lapangan dengan mendatangi Padepokan Dangiing Kutamaya Sumedang, yang merupakan lokasi penelitian. Peneliti mengadakan penelitian awal pada tanggal 28 Februari 2019, untuk mendapatkan informasi mengenai Tari Wayang Gandamanah. Pedoman observasi ini dibantu dengan menggunakan alat berupa Handphone, atau alat bantu lainnya.

#### **b. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara tidak terstruktur yang digunakan peneliti untuk mengetahui secara pasti mengenai informasi yang dibutuhkan. Pedoman ini melakukan wawancara secara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk mengumpulkan data. Seperti yang diutarakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 197) bahwa wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pedoman wawancara tidak terstruktur ini, peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis dari informasi responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada objek penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 198) mengutarakan bahwa dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan cara berputar-putar baru menukik, artinya pada awal wawancara, yang dibicarakan adalah hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan.

Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur ini, peneliti melakukan wawancara secara *face to face* dan juga menggunakan via alat komunikasi.

### **c. Pedoman Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi sangat penting pula dalam penelitian, dimana pedoman ini digunakan sebagai pendokumentasian penelitian agar dapat terbukti keoriginalitasan/ keasliannya. Sugiyono (2013, hlm. 329) mengutarakan bahwa “studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Pendokumentasian ini digunakan selama penelitian, yang berupa: foto, video, rekaman suara, file-file (dokumen) yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Teknik pengumpulan data observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan peneliti kepada responden untuk mengumpulkan data yang diperlukan berdasarkan faktanya. Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013, hlm. 64) mengutarakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak ikut terlibat dengan orang-orang yang diobservasi. Pengamatan, pencatatan, dan mendokumentasikan secara langsung mengenai tari wayang gandamanah. Observasi yang dilakukan bertempat di Padepokan tari Dangiing Kutamaya Sumedang, beralamat di jl. Prabu Geusan Ulun No. 40n Regol Wetan, Kec. Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45355. Narasumber yang menjadi sumber informasi yaitu Ibu Ade Rukasih (pelatih tari).

Peneliti melakukan observasi langsung dengan mendatangi Padepokan Dangiing Kutamaya Sumedang pada tanggal 28 Januari 2019, untuk melakukan observasi awal. Peneliti bertujuan untuk mengamati, sekaligus mewawancarai serta menggali informasi yang dibutuhkan seputar tari wayang gandamanah, kepada Ibu Ade Rukasih.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan yang berupa tanya-jawab antara dua orang atau lebih, oleh narasumber dan pewawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara pada kali ini, peneliti melakukan wawancara tanpa menggunakan pedoman. Peneliti melakukan wawancara dalam beberapa waktu, dengan menjadwalkan wawancara khusus, untuk memperoleh data dan informasi-informasi secara detail. Wawancara dilakukan kepada Ibu Ade Rukasih, yang dilakukan pada hari minggu, 19 Mei 2019 di Musium Peabu Geusan Ulun pada saat kegiatan latihan dilaksanakan. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara bebas. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden tetap mengacu pada permasalahan yang akan dibahas, namun tidak semua pertanyaan berkaitan dengan objek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan beberapa kali dengan mengunjungi pula kediaman Ibu Ade Rukasih untuk melakukan wawancara, agar informasi yang dibutuhkan dapat terkumpul sesuai faktanya.

#### **c. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi berupa tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumentasi yang berbentuk karya, misalnya berupa gambar patung, film dan lain-lain. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini sangat diperlukan untuk memperjelas dan memperkuat paparan dan atau informasi terkait penelitian dalam arsip-arsip tentang tari Gandamanah yang berupa foto, video, rekaman maupun informasi yang lain.

Penelitian ini menggunakan alat bantu dokumentasi Handphone, untuk mendokumentasikan bagaimana foto koreografi tari Gandamanah, foto tata rias dan busananya, foto alat pengiringnya dan foto partisipan. Pendokumentasian dalam bentuk video yaitu berupa video tari Gandamanah, sedangkan dokumentasi berupa rekaman yaitu berupa rekaman wawancara dengan partisipan.

#### **d. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber baca tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai landasan teori dan informasi yang relevan mengenai objek yang diteliti. Sumber bacaan tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan pengolahan data serta kerangka acuan untuk menganalisis informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan sumber bacaan yang dianjurkan dan sesuai standar untuk studi pustaka seperti buku, skripsi, media informasi, dan lain-lain.

Sumber baca yang telah diperoleh dan berhubungan dengan penelitian ini telah banyaknya diterbitkan sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah landasan teori dan informasi. Peneliti mencari sumber-sumber informasi ini dengan mendatangi perpustakaan, teman, serta media informasi digital. Sumber-sumber yang peneliti dapatkan untuk dijadikan rujukan, diantaranya:

- a. *Teori Kajian Etnokoreologi*, buku karangan Soedarsono (2007). “Penegakan Etnokoreologi sebagai sebuah disiplin” dan buku karangan Prof. Dr. Tati Narawati, M.Hum (2008). “Etnokoreologi sebagai sebuah disiplin kajian tari”.
- b. *Workshop Tari Klasik Karya R. Ono Lesmana Kartadikusumah*, dibuat oleh Yayasan Pangeran Sumedang Karaton Sumedang Larang (2013).
- c. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan R&D)*, buku karangan Prof. Dr. Sugiyono (2016)

### **3.4 Prosedur Penelitian**

#### **3.4.1 Langkah-langkah Penelitian**

##### **a) Pra lapangan**

###### **(1) Observasi**

Observasi disini adalah melakukan pengamatan, mencari sumber data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian dan materi penelitian. Peneliti menggali sumber dan informasi yang terkait dengan permasalahan-pemmasalahan mengenai objek yang akan di angkat menjadi materi/ bahan penelitian.

###### **(2) Pengajuan Judul**

Pada tahap ini peneliti mengajukan beberapa judul kepada dosen pembimbing dan dewan skripsi. Judul yang dipilih dan diajukan kepada dosen pembimbing dan dewan skripsi yaitu *Kajian Etnokoreologi Terhadap Nilai Karakter Tari Wayang gandamanah Di Padepokan Dangiang Kutamaya Sumedang.*

###### **(3) Pembuatan Proposal**

Judul yang telah diajukan dan disetujui oleh dewan skripsi, tahap selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian, proposal penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dari dosen pembimbing.

###### **(4) Sidang Proposal**

Tahap sidang proposal penelitian ini, peneliti mempresentasikan hasil proposal penelitian kepada dosen penguji. Beberapa dosen penguji memberikan kritiknya untuk dapat diperbaiki.

###### **(5) Revisi Proposal**

Revisi proposal berdasarkan dari kritikan dosen penguji dan juga tambahan dari dosen pembimbing, tentunya revisi ini tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing akademik.

###### **(6) Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi**

Tahap selanjutnya peneliti memilih dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, dalam bentuk materi skripsi, penulisan skripsi, dan membantu

memberikan revisi agar skripsi yang ditulis dan lebih baik. Hasil pemilihan dosen pembimbing ini selanjutnya akan ditetapkan oleh dewan skripsi.

### **(7) Pengajuan SK**

Selanjutnya setelah proposal penelitian direvisi, atas persetujuan dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing I, dosen pembimbing II dan Ketua Departemen, proposal diajukan untuk mendapatkan SK penelitian (Surat Keterangan Penelitian) yang dikeluarkan oleh Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) untuk melakukan penelitian selanjutnya ke lapangan.

## **b. Lapangan**

### **(1) Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini yang selanjutnya akan dianalisis dan disusun ke dalam skripsi, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Pengumpulan data ini berdasarkan instrumen penelitian yang telah ditentukan dan dipersiapkan untuk mencari data yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan studi pustaka.

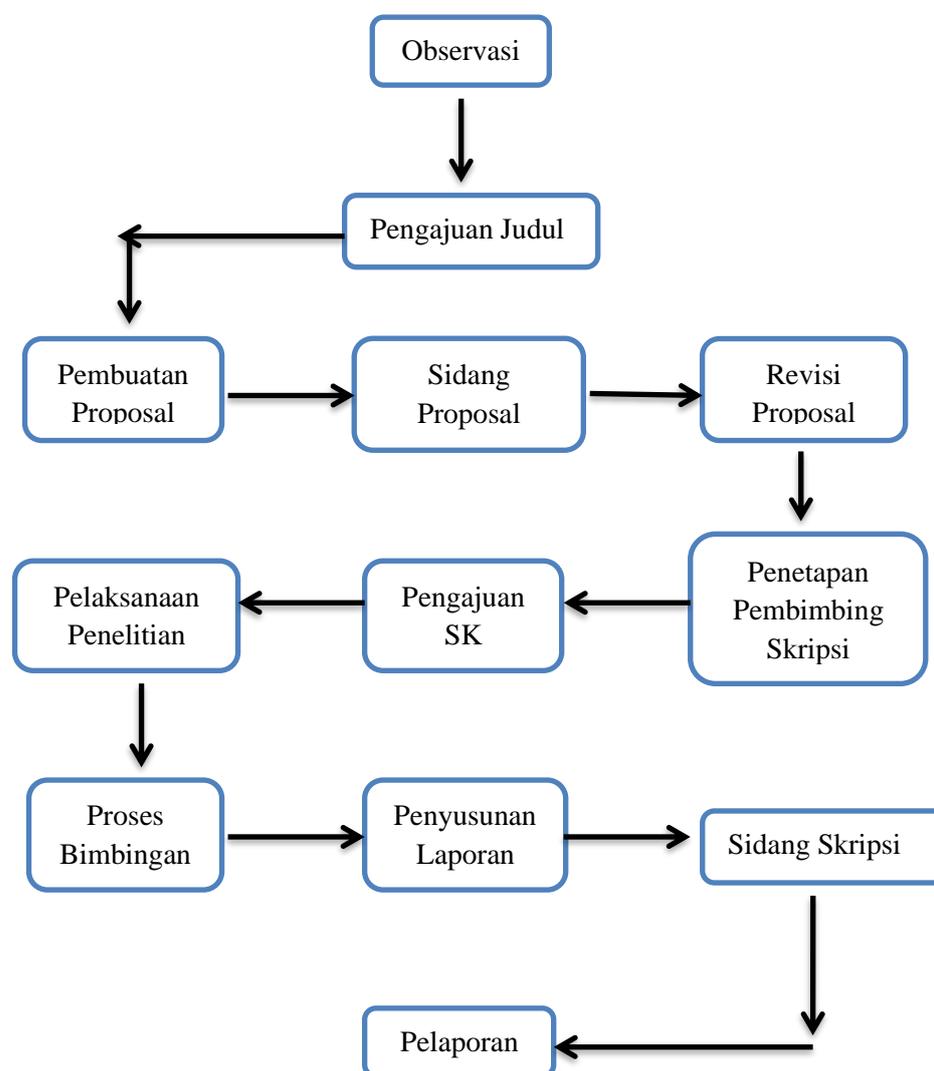
### **(2) Pengolahan dan analisis data**

Tahap selanjutnya setelah data, sumber dan informasi yang telah terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

## **3.4.2 Skema dan Alur Penelitian**

Dalam tahapan selama penelitian berlangsung hingga menjadi skripsi yang utuh, terdapat beberapa skema/ alur yang dilewati dengan terstruktur. Tahapan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

**Skema 3.1 Pemetaan Skema atau Alur Penelitian**



### 3.4.3 Jadwal Penelitian

Tahapan penelitian haruslah memiliki agenda/ jadwal yang terstruktur dan terencana dengan baik, agar skripsi yang disusun dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Maka dari itu peneliti merancang agenda/jadwal kegiatan penelitian. Berikut jadwal yang telah disusun:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan, Tahun	
1.	Pra Lapangan	Survey	Oktober 2018
		Pengajuan Judul	November 2018
		Pembuatan Proposal	Desember 2018
		Sidang Proposal	Desember 2018
		Penetapan Penelitian	Februari 2019
		Revisi	Maret 2019
2.	Lapangan	Pengumpulan Data	Mei 2019
		Pengolahan dan Analisis Data	Juni 2019
3.	Analisis Data	Penyusunan Laporan Penelitian	Juli 2019
		Sidang Skripsi	Agustus 2019
		Pelaporan	-

#### 3.4.4 Analisis Data

Analisis data merupakan merupakan proses memilah dan memilih sebagai tindak lanjut dari pengolahan data yang akan dijadikan hasil penelitian secara utuh. Data yang sudah diolah selanjutnya diklarifikasi dan dianalisis ke beberapa jenis data yang dibutuhkan sehingga hasilnya dapat disusun secara sistematis. Seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dalam Buku Sugiyono (2013, hlm. 88) yaitu “ analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Penelitian ini menggunakan analisis data secara triangulasi, dimana sistem analisis data yang menggabungkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, karna dalam teknik ini data yang telah diperoleh dapat secara otomatis akan diuji menggunakan teknik lain. Misalnya ketika peneliti melakukan wawancara kepada narasumber, kemudian ditindak lanjuti observasi secara langsung ke Padepokan Dangiing Kutamaya Sumedang, serta dipadukan dengan teknik dokumentasi. Dengan demikian peneliti dapat langsung melakukan analisis yang dihasilkan dari penggunaan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka.